

**PROPOSAL RENCANA PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTEGRASI-INTERKONEKSI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
ANGKATAN KE-114**

Dosen Pembimbing Lapangan: Muhammad Arif, S.Fil.I., M.Ag.



Disusun oleh:

Achmad Qoidun Nadif Hais	(21105030138)
Adilah Nur Aisyah	(21102030035)
Ahmad Muzakki Zakariya	(21103040016)
Anjelina Isnaini	(21108040064)
Akmal Fatihul Ihsan	(21107010038)
Fathir Istifa Ahmad	(21104020033)
Mokhammad Raihan Ali Ramadhan	(21101040099)
Muhammad Raihan Al Hakim	(21108010127)
Natasya Rizqy Kamila	(21102030057)
Zulfanisa Rohadatul Aisy	(21105030083)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini terselesaikan dengan baik untuk memenuhi sebagian tugas pada KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-114 Tahun Akademik 2023/2024. Shalawat serta salam, semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang menjadi penuntun dan panutan dalam kehidupan.

Rencana Program Kerja ini dapat tersusun berkat bantuan dan kerjasama yang baik antara peserta KKN Kelompok 287, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan seluruh warga masyarakat. Oleh karena itu, penyusun ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan rencana program kerja ini.

Demikian Rencana Program Kerja ini dibuat sebagai gambaran kegiatan yang akan kami laksanakan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-114 yang berlokasi di desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

Akhirnya, kami hanya bisa berusaha dan berdoa, mudah-mudahan apa yang kami rencanakan dapat direalisasikan dan bermanfaat bagi kami khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan guna evaluasi bagi pelaksanaan KKN kami. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mojokerto, 10 Agustus 2024

Tim KKN Kelompok 287

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Teori	3
BAB II GAMBARAN UMUM DESA.....	8
A. Letak Geografis.....	8
B. Potensi Desa.....	9
C. Identifikasi Potensi Desa	10
BAB III PROGRAM KERJA	12
A. Program Kerja Unggulan	12
B. Program Kerja Pendukung	13
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN	15
A. Pelaksana Kegiatan	15
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	16
C. Penanggung Jawab Kegiatan.....	16
D. Anggaran Biaya	17
BAB V PENUTUP	19

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi Reguler Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-114

Kelompok : 287

Lokasi : Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 10 Agustus 2024

Hormat Kami,

Kepala Desa Bejjong



Pradana Tera M., S.I.Kom.

Dosen Pembimbing Lapangan



Muhammad Arif, S.Fil.I., M.Ag.
NIP: 19890801202012 10007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bentuk dari pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi ialah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2024 ini melibatkan 3.700 Mahasiswa, 162 Dosen Pembimbing Lapangan, serta 17 Instansi Mitra. Para peserta KKN tersebar di 50 kabupaten/kota di seluruh Indonesia, termasuk di dua benua dan lima negara: Amerika, Malaysia, Thailand, Jepang, dan Indonesia.

Terdapat 3 kelompok yaitu: kelompok 287, 288 dan 289 yang mendapat lokasi pengabdian di Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Desa ini sendiri merupakan desa wisata dengan beragam peninggalan bersejarah yang bisa dikunjungi para wisatawan. Selain itu, kehidupan bermasyarakat di Desa Bejijong juga menjadi tolak ukur kami dalam menjalankan program kerja. Dengan waktu 45 hari dimulai pada 10 Juli hingga 23 Agustus, mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi asset dan potensi yang dimiliki masyarakat Desa Bejijong dengan melalui pendekatan ABCD (Asset Based Community Development). (Kretzmann) ABCD merupakan pendekatan yang ingin melakukan pemberdayaan komunitas dengan bertolak dari aset dan kekuatan dari komunitas.

Kelompok 287 melakukan observasi langsung berupa wawancara ke beberapa RT dan RW serta perangkat desa untuk mengidentifikasi aset dan potensi yang ada di masyarakat dan lingkungan Desa Bejijong. Pengamatan langsung juga dilakukan untuk menemukan aset dan potensi yang dapat dikembangkan untuk pemberdayaan masyarakat. Melalui observasi tersebut, kami mengetahui Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Desa Bejijong sangat beragam dan terdiri dari beberapa tingkatan mulai dari anak-anak hingga lansia.

Upaya peningkatan SDM khususnya pada anak-anak di Desa Bejjong adalah melalui Sosialisasi kesehatan. UU No. 39 tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia. (Risksedas, 2013) menyatakan bahwa 10 besar faktor risiko anak usia sekolah pada usia 10- 14 tahun antara lain kurang konsumsi sayur dan buah sebesar 93,6%, tidak menggosok gigi setelah makan pagi sebesar 87,5% dan tidak menggosok gigi sebelum tidur malam sebesar 71,3%. Maka dari itu, sosialisasi kesehatan dilakukan sebagai bentuk penyadaran akan pentingnya merawat diri demi kualitas hidup yang baik dan anak dapat bersaing di masa depan.

Sosialisasi kesehatan ini menjadi program kerja utama kelompok 287 yang dilakukan di SDN Bejjong 2 dengan memberikan edukasi tentang cara mencuci tangan yang benar dan menyikat gigi yang bersih. Selain itu, kami juga berupaya memanfaatkan potensi di bidang ekonomi yaitu pendampingan UMKM yang ada di Desa Bejjong melalui sosialisasi transaksi digital dan pembuatan QRIS untuk memudahkan transaksi antar UMKM dan pengrajin di Desa Bejjong dengan para wisatawan yang mengunjungi desa wisata ini.

Selain pemanfaatan asset manusia dan sosial ekonomi, kami juga berupaya meningkatkan potensi di bidang lingkungan melalui pengelolaan “Bank Sampah”. Tujuan dari program kerja tersebut adalah mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mengurangi budaya konsumtif. Masyarakat diharapkan turut berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan bersama. Pada akhirnya, tujuan dari program kerja yang ada adalah masyarakat yang peduli dan mau berkontribusi menjadi agen perubahan, serta sadar akan perannya dalam memanfaatkan dan mengembangkan asset dan potensi yang dimiliki demi kehidupan yang berkelanjutan. Program kerja dalam bidang peningkatan SDM, pembangunan ekonomi, sosial maupun lingkungan tersebut diharapkan dapat terlaksana dan mendapat dukungan penuh oleh seluruh elemen masyarakat di Desa Bejjong.

B. Landasan Teori

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam menganalisa masalah-masalah sosial. Sesuai dengan Tri dharma perguruan tinggi Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu realisasi dari pedoman yang ada di dalamnya yaitu mengenai pengabdian kepada masyarakat.

Asset Based Community Development (ABCD) adalah model pemberdayaan masyarakat yang ditekankan pada pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu dalam upaya pembangunan di lingkungannya atau yang seringkali disebut dengan Community-Driven Development (CDD). Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki dengan segenap potensi dan aset yang dimiliki dan berpotensi untuk dimanfaatkan. Melalui pendekatan ABCD, masyarakat difasilitasi untuk membuat perubahan yang mereka anggap penting. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat berkesempatan untuk turut serta sebagai penentu, dalam perubahan tersebut. Dalam menentukan agenda perubahan tersebut, maka apapun rencana tersebut masyarakat akan berjuang untuk mewujudkannya. Hal ini yang dilakukan pengabdian masyarakat untuk menjadi panduan dan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bejjong, Mojokerto.

Pemetaan Aset Desa Bejjong merupakan desa wisata yang di dalamnya terdapat wisata Candi Brahu, Makam Siti Inggil, patung Budha tidur, Industri cor logam kuningan dan lain-lain. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap munculnya berbagai macam aset. Macam-macam aset yang ada di Desa Bejjong dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aset Manusia

Aset manusia atau Sumber Daya Manusia masyarakat di desa Bejjong sangat beragam dan memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Masyarakat desa Bejjong banyak dilatar belakangi sebagai pengrajin arca atau patung cor logam kuningan yang kegiatannya tersebar di desa Bejjong khususnya di dusun Kedungwulan, namun banyak juga yang bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, Pegawai Negeri Sipil (PNS), karyawan swasta, wiraswasta dan lain-lain.

Jika dilihat dari sudut pandang keagamaan, masyarakat desa Bejjong mayoritas beragama Islam. Warga masyarakat desa Bejjong bisa dikatakan sangat religius. Hal itu terbukti dengan banyaknya kegiatan pengajian rutin di desa. Tidak hanya dari kalangan orangtua namun para pemuda terlihat cukup aktif dalam mengikuti kegiatan yang memiliki nilai-nilai keagamaan. Bahkan di salah satu TPQ yaitu TPQ Al-huda desa Bejjong terdapat para SDM dari kalangan anak remaja yang berlatar belakang sebagai anak jalanan yang ingin lebih mendalami ilmu agama.

Dilihat dari perspektif individu atau perorangan, Desa Bejjong dikenal sebagai masyarakat yang peduli satu sama lain. Disisi lain, mereka sangat kritis dalam hal untuk kemajuan atau kebaikan desa. Mereka juga sangat ramah kepada sesama dan seringkali suka melakukan menyanyi bersama-sama atau karaoke sebagai tanda keakraban satu sama lain.

2. Aset Fisik dan Alam

Desa : Bejjong

Kecamatan : Trowulan

Kabupaten : Mojokerto

Provinsi : Jawa Timur

Aset fisik merupakan aset yang dapat dilihat secara langsung, aset fisik ini berperan penting dalam menjalankan aktivitas masyarakat setempat. Terdapat banyak aset yang ditemukan, sebagai asset pendukung pertumbuhan ekonomi

masyarakat desa Bejjong diantaranya adalah Balai desa, Mahavihara dan Candi. Ketiga aset fisik tersebut sebagai pendukung yang akan mempengaruhi kekuatan ekonomi masyarakat yaitu Balai desa sebagai tempat perkumpulan atau musyawarah masyarakat serta Mahavihara dan Candi sebagai tempat pariwisata bagi wisatawan yang sekedar ingin berlibur.

Dusun	Aset Fisik	Keterangan
Bejjong	- Candi Brahu	1 buah
	- Candi Gentong	1 Buah
	- Home industri	35 % / Desa
	- Tempat Ibadah	2 Buah
Kedungwulan	- Mahavihara Majapahit	1 Buah
	- Makan Siti Inggil	1 Buah
	- Home Industri	65% / Desa
	- Kerajinan	1 Buah
	- Balai Desa	3 Buah
	- Tempat Ibadah	

Desa Bjjong	Aset Fisik	Keteranagn
	- Home Stay	197 unit

Tabel : Aset Fisik

Aset fisik yang ada di dusun Kedungwulan seperti yang tertulis pada tabel atas dapat diartikan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis kerajinan dan wisata guna memperkuat ekonomi warga dan kesejahteraan masyarakat khususnya para pengrajin logam kuningan. Begitu juga dengan dusun Bejjong yang tidak jauh berbeda dengan dusun Kedungwulan yang mana terdapat tempat wisata dan aset berupa skill untuk kerajinan. Disamping itu, juga terdapat fasilitas dengan keunikan desa Bejjong seperti akomodasi Home stay dengan arsitektur bangunan Majapahit tempo dulu. Berfungsi bagi wisatawan yang tertarik untuk melihat dan menikmati secara langsung kehidupan

masyarakat di desa wisata Bejjong. Aset alam adalah segala sesuatu yang ada di dalam alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan manusia. Aset alam yang dimiliki Desa Bejjong adalah lahan pertanian. Dilihat dari kondisi tanah yang subur masyarakat desa Bejjong memanfaatkan lahan tersebut untuk menanam Tebu, padi, jagung dan lain-lain.

3. Aset Asosiasi

Aset Asosiasi atau Kelompok Aset grup atau asosiasi dapat diartikan sebagai sumber daya yang berupa perkumpulan orang yang memiliki kepentingan yang sama, dimana para anggotanya akan saling tolong menolong dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Asosiasi di tengah masyarakat dapat menjadi suatu elemen pendukung bagi program-program yang telah di rencanakan di Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Di Desa Bejjong sendiri memiliki beberapa asosiasi atau perkumpulan yang memiliki peran penting, diantaranya Ibu-ibu pengurus Posyandu dan Posbindu, Rukun Tetangga/RT, Lembaga Desa Wisata Gajah Mada, Karang Taruna Wijaya, Lembaga Adat Desa Alasantan. Pihak-pihak ini secara sukarela membantu merealisasikan berbagai program kegiatan demi memberikan pelayanan yang optimal. Posyandu dengan adanya ibu-ibu pengurus dapat menjadi pemerhati bagi kesehatan masyarakat. Dalam posyandu ini juga ada pantauan untuk anak balita agar tidak terkena stunting dan untuk lansia ada pemeriksaan kolesterol, gula darah, serta asam urat sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Hadirnya Rukun Tetangga/RT di setiap lingkungan juga berfungsi untuk memudahkan koordinasi warga demi mewujudkan program yang bermanfaat. Selain itu, ada juga Lembaga Desa Wisata Gajah Mada atau Ladewi Gajah Muda yang berfungsi mengatur sumber daya pariwisata dalam pengembangan Desa Wisata Kampung Majapahit Bejjong. Hadinya Lembaga Adat Desa Alasantan atau LAD juga berfungsi dalam melestarikan, melindungi budaya dan adat istiadat yang ada di Desa Bejjong. Serta hadirnya Karang Taruna Wijaya sebagai pendukung

pelaksanaan agenda yang diadakan. Karang taruna yang beranggotakan anak muda ini diharapkan dapat menjadi penerus di masa mendatang.

4. Aset Institusi/ Lembaga

Aset Institusi / lembaga dapat diartikan sebagai sumber daya yang berupa suatu kelembagaan atau suatu institusi yang dimiliki suatu daerah. Desa Bejjong memiliki beberapa instansi atau Lembaga Pendidikan formal dan non-formal. Adapaun Lembaga formal di Desa Bejjong ini; SDN 1 Bejjong, SDN 2 Bejjong. Sedangkan Pendidikan non-formal di desa ini adalah; Pondok Pesantren Al- Istiqomah, dan juga TPQ Darussalam. Lembaga pendidikan tersebut merupakan aset penting yang dimiliki oleh Desa Bejjong, karena lembaga pendidikan ini sangat berperan penting dalam pembentukan dan penanaman karakter dasar anak-anak hingga remaja di Desa Bejjong.

BAB II GAMBARAN UMUM DESA

A. Letak Geografis



Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-114 kelompok 287. Trowulan sendiri merupakan kecamatan yang terletak di bagian barat kabupaten Mojokerto yang berbatasan langsung dengan kabupaten jombang. Bejjong merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Bejjong adalah suatu desa yang paling barat. Desa bejjong memiliki luas keseluruhan $\pm 195,185$ Ha dengan penggunaan lahan 127 Ha sebagai tanah sawah dan 68,185 Ha sebagai tanah darat, sedangkan secara administratif Desa Bejjong terbagi dalam 2 dusun yaitu Dusun Bejjong dan Dusun Kedungwulan. Dusun bejjong terdiri dari 11 RT dengan 4 RW, sedangkan dusun kedungwulan terdiri dari 9 RT dengan 3 RW. Dusun bejjong memiliki keseluruhan luas ± 116.848 Ha dan dusun kedungwulan meiliki luas ± 78.337 Ha.

Jarak tempuh dari Desa Bejjong menuju Kecamatan Trowulan hanya ± 80 m, sedangkan dari Desa Bejjong menuju Kabupaten Mojokerto menempuh jarak 17,4

km dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Secara administratif desa bejjong berbatasan dengan wilayah berikut :

- Perbatasan sebelah timur : Desa Trowulan
- Perbatasan sebelah barat : Kecamatan Mojoagung–Jombang
- Perbatasan sebelah selatan : Desa Trowulan
- Perbatasan sebelah utara : Desa Kejagan

B. Potensi Desa

Setelah kami mengadakan observasi di lokasi KKN yakni di Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur yang menjadi wilayah kerja kami dan mengamati lingkungan serta kehidupan masyarakatnya, dapat dikatakan bahwa kehidupan sosial kemasyarakatan sangat harmonis. Kesadaran gotong-royong masih menjadi sendi utama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, rasa empati dan simpati masyarakat yang masih dijunjung tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini juga diperkuat dengan sikap terbuka setiap warga untuk menerima pendatang seperti para Mahasiswa KKN dan mengajak kedalam kegiatan sosial yang sering diadakan secara bergiliran di tiap-tiap rumah.

Penduduk desa Bejjong mayoritas beragama Islam. Dalam bidang keagamaan, masyarakat memiliki tingkat antusias yang cenderung tinggi dalam melaksanakan dan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Ada berbagai macam kegiatan yang secara rutin dilakukan oleh masyarakat. Kegiatan itu antara pengajian yasinan, diba'an, dan tahlilan bagi bapak-bapak atau ibu-ibu, kegiatan manaqiban bagi anak-anak dan remaja, serta arisan bagi ibu-ibu baik di setiap RT atau dusun, , kegiatan posyandu balita tiap tanggal tiap bulannya. Kegiatan pemuda difokuskan pada beberapa momentum tertentu saja sehingga intensitas pertemuan resmi cenderung sedikit dikarenakan adanya banyak pemuda yang memilih bekerja jauh di luar desa.

Masyarakat Desa Bejjong dapat dikatakan sebagai masyarakat yang multikultural. Hidup di tengah keberadaan situs peninggalan Kerajaan Majapahit menjadikan adat kebudayaan masyarakat Desa Bejjong sangat kental. Melalui keberagaman budaya ini mampu mempengaruhi perilaku masyarakat setempat

untuk melestarikan akan adat dan budaya terdahulu secara turun-temurun, seperti tahlil, yasinan, diba'an, tirakat, dan maulid nabi.

Tahlil dilaksanakan setiap satu minggu sekali oleh ibu-ibu maupun bapak-bapak secara bergantian. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kamis malam jum'at. Berlangsung selama kurang lebih 2 jam, biasanya tuan rumah akan memberikan suguhan makanan selepas selesainya kegiatan tahlil. Sama halnya dengan yasinan yang teknis pelaksanaannya bergilir dari rumah ke rumah yang lain.

Diba'an merupakan salah satu tradisi melantunkan shalawat nabi yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Desa Bejjong, khususnya penganut ajaran NU. Kegiatan ini terbagi menjadi 2 jenis, yaitu diba'an yang dilaksanakan di TPQ setiap sore oleh anak-anak serta diba'an yang dilaksanakan oleh orang tua pada malam hari.

Tirakat merupakan tradisi menjelang 17 Agustus untuk mendoakan para pahlawan. Kegiatan ini biasanya terbagi dalam setiap lingkungan RT yang dilaksanakan di mushola ataupun area pemukiman warga. Diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan, dilanjut doa bersama, dan ditutup dengan makan bersama yang disediakan oleh warga.

Dalam memperingati lahirnya Nabi Muhammad Saw., biasanya masyarakat Desa Bejjong mengadakan lomba di beberapa mushola yang disediakan oleh pengurus karang taruna setempat. Banyak dari kalangan anak-anak hingga remaja yang antusias dalam acara ini.

C. Identifikasi Potensi Desa

1. Bidang Agama

Anak-anak sudah banyak yang mengikuti TPA yang tersebar di beberapa wilayah Dusun Bejjong dan Kedungwulan.

Setiap mushola dan masjid banyak memiliki kegiatan keagamaan, dimulai dari tahlilan RT, diba'an, fatayatan, dan yasinan bersama. Berdasarkan beberapa kegiatan yang disebutkan desa Bejjong ini termasuk desa yang memiliki basis keagamaan yang kuat.

2. Bidang Kesehatan

Kesadaran kesehatan masyarakat di Desa Bejjong relatif tinggi, dibuktikan dengan adanya fasilitas dari pemerintah desa berupa ponkesdes sebagai fasilitas kesehatan desa Bejjong.

Kepedulian orang tua terhadap kesehatan fisik anak-anak bejjong tergolong masih kurang terutama kesehatan kulit, bisa dilihat dari kondisi beberapa anak yang menderita kurap, gudik, dan kutu air.

3. Bidang Sosial, Budaya dan Ekonomi

Sebagai salah satu pusat peninggalan Majapahit di masa lalu, Desa Bejjong sarat akan kebudayaan dan tradisi masyarakat Jawa kuno.

Sebagai langkah dalam pengembangan desa wisata Majapahit, pemerintah desa terus mengupayakan pemberdayaan umkm dan usaha desa baik dalam bidang kuliner dan kerajinan patung dari kuningan sebagai souvenir khas wisata desa Bejjong.

Dilihat dari aspek sosial, masyarakat desa Bejjong memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi antar warga. Hal ini dibuktikan dengan adanya rutinan gotong royong minggu bersih dan kumpulan keagamaan di tiap-tiap RT setiap minggunya.

4. Bidang Fisik

- Adanya berbagai situs destinasi wisata
- Adanya berbagai fasilitas keagamaan
- Tersedianya fasilitas olahraga seperti lapangan sepakbola dan lapangan voli
- Fasilitas Balai desa yang berlokasi di tengah-tengah desa guna mempermudah akses masyarakat desa mengurus administrasi desa.

BAB III

PROGRAM KERJA

- **Program Kerja Unggulan**

1. Sosialisasi Kesehatan

- Bentuk Kegiatan: Pemaparan materi tentang kesehatan diri dan praktik langsung
- Tujuan: Meningkatkan kesadaran kesehatan dan mengajarkan pola hidup sehat pada anak.
- Tempat: SDN 2 Bejjong
- Waktu: Sabtu, 10 Agustus 2024
- Sasaran: Siswa-siswi kelas 1-6
- Penanggung Jawab: Achmad Qoidun Nadif Hais

2. Bank Sampah dan Pemanfaatan Limbah Botol sebagai Media Tanam

- Bentuk Kegiatan: Sosialisasi dan pendampingan mengenai bank sampah dan pemanfaatan limbah botol sebagai media tanam.
- Tujuan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik, mengurangi volume sampah non-organik dan mengubahnya menjadi barang yang bernilai ekonomis.
- Tempat: RT 2/RW 2 Dusun Bejjong dan RT 4/RW 2 Dusun Bejjong
- Waktu: Setiap hari minggu
- Sasaran: Masyarakat RT 2/RW 2 Dusun Bejjong dan RT 4/RW 2 Dusun Bejjong
- Penanggung Jawab: Natasya Rizqy Kamila

3. Digitalisasi Transaksi melalui QRIS untuk Pelaku Usaha di Desa Bejjong

- Bentuk Kegiatan: Sosialisasi dan pendampingan pembuatan QRIS bagi pelaku usaha di Desa Bejjong
- Tujuan: Masyarakat memperoleh pengetahuan tentang pembayaran non-tunai dan mengimplementasikannya dalam transaksi jual-beli.
- Tempat: Balai Desa Bejjong

- Waktu: 1-3 Agustus 2024
 - Sasaran: Pelaku UMKM di Desa Bejijong
 - Penanggung Jawab: Adilah Nur Aisyah
- **Program Kerja Pendukung**
 1. Mendampingi Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Bejijong 1 dan 2
 - Bentuk Kegiatan: Memberi pendampingan bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
 - Tujuan: Meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan mengembangkan kemampuan kognitif, emosional dan sosial.
 - Tempat: SDN Bejijong 1 dan 2
 - Waktu: Setiap Senin-Jumat
 - Sasaran: Siswa/i SDN Bejijong 1 dan 2
 - Penanggung Jawab: Fathir Istifa Ahmad
 2. Pengabdian Pondok Pesantren Roudhotul Istiqomah
 - Bentuk Kegiatan: Memberi pengajaran Al-Quran dan kitab kuning
 - Tujuan: Meningkatkan kualitas santri pondok pesantren Roudhotul Istiqomah dalam membaca Al-Quran dan kitab kuning.
 - Tempat: Pondok Pesantren Roudhotul Istiqomah
 - Waktu: Setiap Senin-Jumat
 - Sasaran: Santi Pondok Pesantren Roudhotul Istiqomah
 - Penanggung Jawab: Zulfanisa Rohadatul Aisy
 3. Minggu Bersih dan Pencegahan DBD
 - Bentuk Kegiatan: Membersihkan lingkungan bersama masyarakat RT 2 RW 2 Dusun Bejijong dan pemberian abate di setiap rumah warga.
 - Tujuan: Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta mencegah penyebaran penyakit DBD.
 - Tempat: RT 2 RW 2 Dusun Bejijong
 - Waktu: 28 Juli dan 11 Agustus 2024
 - Sasaran: Masyarakat RT 2 RW 2 Dusun Bejijong

- Penanggung Jawab: Mokhamad Raihan Ali Ramadhan
4. Festival Anak Ceria
- Bentuk Kegiatan: Pelaksanaan lomba adzan, tahfidz dan mewarnai bagi santri TPQ dan siswa/i SDN di Desa Bejjong
 - Tujuan: Memperingati bulan Muharram dan sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan anak.
 - Tempat: Masjid Al-Istiqomah, Masjid Baiturrahman dan Balai Desa Bejjong
 - Waktu: Sabtu, 3 Agustus 2024
 - Sasaran: Santri TPQ dan Siswa/i SDN Bejjong
 - Penanggung Jawab: Ahmad Muzakki Zakariya
5. Posyandu dan Posbindu
- Bentuk Kegiatan: Membantu dalam pencatatan, penimbangan dan senam lansia.
 - Tujuan: Mengumpulkan data kesehatan ibu dan anak, memberi edukasi tentang gizi, imunisasi dan kesehatan pada lansia.
 - Tempat: Masjid Al-Istiqomah dan Pos PAUD Melati
 - Waktu: 5-6 Agustus 2024
 - Sasaran: Ibu dan Anak serta lansia di Desa Bejjong dan Kedungwulan
 - Penanggung Jawab: Anjelina Isnaini
6. Jumat Bersih
- Bentuk Kegiatan: Membersihkan bagian dalam dan luar Masjid
 - Tujuan: Menciptakan Masjid yang bersih dan nyaman digunakan untuk shalat berjamaah.
 - Tempat: Masjid Al-Istiqomah dan Masjid Baiturrahman
 - Waktu: Setiap hari Jumat
 - Sasaran: Rekan-rekan KKN dan warga sekitar
 - Penanggung jawab : Akmal Fatihul Ihsan
7. 17 Agustus-an
- Bentuk Kegiatan: Lomba anak-anak dan dewasa berkolaborasi dengan Karang Taruna
 - Tujuan: Memeriahkan peringatan HUT RI dan menciptakan kebersamaan dan kerjasama antar warga.

- Tempat: Lapangan Sitinggil
 - Waktu: 11-20 Agustus 2024
 - Sasaran: Anak-anak dan masyarakat di Desa Bejijong
 - Penanggung Jawab: Muhammad Raihan Al-Hakim
8. Mengajar TK
- Bentuk kegiatan: Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar di TK
 - Tujuan: Membantu dalam memahami pelajaran dan meningkatkan kreativitas serta kemampuan dasar siswa
 - Tempat: TK Darussalam
 - Waktu: Senin-Rabu
 - Sasaran: Siswa-siswi TK Darussalam
 - Penanggung jawab: Akmal Fatihul Ihsan
9. Yasinan dan Tahlil
- Bentuk kegiatan: Membaca yasin dan tahlil
 - Tujuan: Menjalin tali silaturahmi bersama masyarakat Desa Bejijong
 - Tempat: Rumah warga
 - Waktu: Setiap malam rabu dan malam jumat
 - Sasaran: Mahasiswi dan ibu-ibu di Desa Bejijong
 - Penanggung jawab: Zulfanisa Rohadatul Aisy

BAB IV
MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pelaksana Kegiatan

Pelaksanaan beberapa kegiatan diatas adalah Mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114, bersama-sama dengan Kepala Desa dan masyarakat Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Kegiatan KKN dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai 23 Agustus 2024. Adapun profil lengkap pelaksana kegiatan KKN sebagai berikut:

Nama Kelompok: KKN Reguler Angkatan 114 Kelompok 287

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): Muhammad Arif, S. Fil. I., M. Ag.

Lokasi KKN: Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur

Anggota kelompok KKN Reguler Angkatan 114 Desa Bejjong:

NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
Achmad Qoidun Nadif Hais	(21105030138)	Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Adilah Nur Aisyah	(21102030035)	Pengembangan Masyarakat Islam
Ahmad Muzakki Zakariya	(21103040016)	Ilmu Hukum
Anjelina Isnaini	(21108040064)	Akuntansi Syariah
Akmal Fatihul Ihsan	(21107010038)	Psikologi
Fathir Istifa Ahmad	(21104020033)	Pendidikan Bahasa Arab
Mokhammad Raihan Ali Ramadhan	(21101040099)	Ilmu Perpustakaan
Muhammad Raihan Al Hakim	(21108010127)	Ekonomi Syariah
Natasya Rizqy Kamila	(21102030057)	Pengembangan Masyarakat Islam
Zulfanisa Rohadatul Aisy	(21105030083)	Ilmu Al-Quran dan Tafsir

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai tanggal 23 Agustus 2024, yang bertempat di Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

C. Penanggung Jawab Kegiatan

Susunan Penanggung jawab Pelaksanaan Kegiatan KKN Reguler Angkatan 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur adalah sebagai berikut:

Pelindung : Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penasehat : Kepala Desa Bejjong

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua : Ahmad Muzakki Zakariya

Sekretaris : Zulfanisa Rohadatul Aisy

Bendahara : Anjelina Isnaini

Divisi Acara :

- Adilah Nur Aisyah
- Mokhammad Raihan Ali Ramadhan

Divisi Perlengkapan :

- Akmal Fatihul Ihsan

Divisi Media dan Dokumentasi :

- Achmad Qoidun Nadif Hais
- Muhammad Raihan Al Hakim

Divisi Humas :

- Fathir Istifa Ahmad
- Natasya Rizqy Kamila

D. Anggaran Biaya

Rencana Program Kerja (RPK) Kelompok 287 KKN UIN Sunan Kalijaga membutuhkan sumber daya dana agar dapat berjalan dengan optimal. Dana tersebut dihimpun dari swadaya mahasiswa dan berbagai pihak. Berikut ini rincian sumber dana dan anggaran biaya pelaksanaan RPK Kelompok 287 :

1. Sumber Dana:

- a. Swadaya mahasiswa
- b. Donatur
- c. Instansi pemerintah
- d. Swadaya masyarakat

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan:

Anggaran biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan pelaksanaan KKN Kelompok 287 adalah sebagai berikut:

No .	Nama Kegiatan	Keperluan	Qty	Harga Satuan	Jumlah
1	Sosialisasi Kesehatan	Banner	1	Rp45.000	Rp45.000
		Buah	5	Rp20.000	Rp100.000
		Pasta Gigi	4	Rp10.000	Rp40.000
		Sabun Cuci Tangan	2	Rp10.000	Rp20.000
		Snack	6	Rp10.000	Rp60.000
		Print	5	Rp1.000	Rp5.000
2	Festival Anak Ceria	Piala	9	Rp15.000	Rp135.000
		Sertifikat	9	Rp3.000	Rp27.000
		Snack Peserta	60	Rp5.000	Rp300.000
		Snack Juri	6	Rp10.000	Rp60.000
		Print	95	Rp1.000	Rp95.000
		Pulpen	1	Rp12.000	Rp12.000
3	Minggu Bersih dan Pencegahan DBD	Konsumsi	2	Rp20.000	Rp40.000
		Abate	1	Rp85.000	Rp85.000
4	Bank Sampah dan Pemanfaatan	Bibit Tanaman	2	Rp15.000	Rp30.000
		Banner	1	Rp45.000	Rp45.000

	Limbah Botol sebagai Media Tanam	Rotwood	3	Rp35.000	Rp105.000
		Nutrisi A+B	1	Rp25.000	Rp25.000
		Net Pot	10	Rp3.000	Rp30.000
		Tanah Kompos	1	Rp20.000	Rp20.000
		Cat	2	Rp11.000	Rp22.000
		Gunting	1	Rp6.000	Rp6.000
		Cutter	1	Rp6.000	Rp6.000
		Spiddol	1	Rp2.500	Rp2.500
		Sprayer	1	Rp9.000	Rp9.000
		Kain Flannel	1	Rp13.000	Rp13.000
		Kuas	2	Rp8.000	Rp16.000
		Thinner	1	Rp9.000	Rp9.000
		Tong	3	Rp250.000	Rp750.000
		Timbangan	1	Rp55.000	Rp55.000
		Buku Tabungan	2	Rp45.000	Rp90.000
5	Digitalisasi Transaksi melalui QRIS untuk Pelaku Usaha di Desa Bejjong	Print	25	Rp1.000	Rp25.000
		Konsumsi	40	Rp5.000	Rp200.000
TOTAL					Rp2.482.500

BAB V

PENUTUP

Setelah kami melakukan observasi selama satu minggu untuk menentukan program kerja yang akan kami laksanakan kedepannya dengan melihat kondisi dan lingkungan masyarakat yang ada di desa Bejjong, kecamatan Trowulan, kabupaten Mojokerto, provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kami telah menemukan beberapa pokok permasalahan yang muncul baik di bidang keagamaan maupun pengembangan masyarakat. Kemudian kami melakukan penyusunan rencana program kerja yang nantinya akan direalisasikan kepada masyarakat di desa tersebut.

Dalam hal ini kami selaku pelaksana kegiatan KKN ini hanya sebagai fasilitator dan penyalur aspirasi masyarakat yang pada akhirnya mahasiswa dituntut untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan cara membantu masyarakat dengan menggunakan model pelatihan-pelatihan yang telah dibekali oleh kampus sebagai wujud kreativitas dan kemandirian masyarakat. Untuk itu, perlu adanya dorongan dan motivasi bagi masyarakat dan mahasiswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Demikianlah paparan tentang Rencana Program Kerja untuk direalisasikan selama 45 hari yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga angkatan ke-114 Tahun Ajaran 2023/2024. Keberhasilan dari pelaksanaan program-program kerja tersebut tentu saja tidak lepas dari partisipasi semua pihak yang terlibat. Semoga program-program tersebut mendapatkan dukungan dan kerja sama dari masyarakat serta pihak-pihak terkait, dengan harapan kegiatan-kegiatan dapat terimplementasi di lapangan dengan maksimal dan kiranya bermanfaat bagi masyarakat desa Bejjong, kecamatan Trowulan, kabupaten Mojokerto, Jawa Timur pada umumnya dan menjadi pelajaran bagi kami pada khususnya.